

ABSTRAK

Pelabuhan Pelayaran Rakyat masih menggunakan metode bongkar muat barang dengan cara lama yaitu secara manual. Bongkar muat barang secara manual mempunyai potensi bahaya fisik, kimia, biologi dan ergonomi, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah melakukan *risk assessment* pada pekerjaan bongkar muat barang secara manual.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi terhadap bahaya dan upaya pengendalian bahaya serta melakukan wawancara kepada pekerja. *Risk assessment* dilakukan dengan metode semi kuantitatif.

Identifikasi bahaya fisik, kimia, biologi dan ergonomi memperoleh 46 bahaya. Hasil analisis risiko pekerjaan bongkar muat barang secara manual diperoleh 5 bahaya dengan risiko tinggi, 32 bahaya dengan risiko sedang dan 3 bahaya dengan risiko rendah. Hasil dari penilaian upaya pengendalian diperoleh 50 pengendalian bahaya mempunyai nilai pengendalian rendah. Risiko sisa pada pekerja bongkar muat barang secara manual memperoleh sebanyak 39 bahaya mempunyai risiko rendah dan 11 bahaya mempunyai risiko medium.

Bahaya pada pekerjaan bongkar muat barang secara manual telah dilakukan upaya pengendalian dengan cukup baik sehingga dapat mengendalikan bahaya hingga tahap ALARP. Disarankan agar pekerjaan bongkar muat barang secara manual dilengkapi SOP, ada badan koperasi yang menaungi kuli informal, kapal menggunakan *gangway* yang sesuai standar, kapal melengkapi fasilitas bongkar muat barang berupa katrol sederhana.

Kata kunci : penilaian risiko, bongkar muat barang, manual